

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Salah satu metrik yang harus diperhatikan oleh manajer dan investor adalah nilai Perusahaan sehingga mereka harus bekerja untuk meningkatkan dan mempertahankan nilainya melalui berbagai strategi (Harahap et al., 2018). Karena nilai Perusahaan meningkat dengan harga sahamnya, tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan kesejahteraan pemegang saham (Kim, Choi, and Jang 2018:66).

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa, nilai perusahaan ditentukan oleh harga pasar saham yang beredar. Menurut Putri et al (2020) berpendapat bahwa calon investor atau investor saat ini mengevaluasi kinerja Perusahaan dengan menganalisis data dari akun keuangannya dan mencatat harga saham yang tinggi. Salah satu jenis data yang dapat diolah adalah asset data. Investor lebih cenderung meningkatkan kontribusi keuangan mereka kepada Perusahaan Ketika nilai pasar asetnya melebihi nilai bukunya (Khair et al. 2023). Menurut interpretasi ini, kenaikan harga saham menunjukkan meningkatnya kepercayaan public terhadap bisnis. Harga saham yang tinggi, sesuai dengan Putri et al (2020) menunjukkan kepercayaan public terhadap Perusahaan, yang didasarkan pada keberhasilan saat ini dan potensi pertumbuhan dimasa depan. Menurut Rachmawati (2021) menyatakan harga saham Perusahaan di atas nilai buku bersihnya menunjukkan prospek jangka panjang yang menguntungkan bagi investor, sebaliknya jika harga saham dibawah nilai buku bersihnya akan berdampak negative terhadap investor dalam waktu dekat. Keberhasilan Perusahaan tercermin dalam bukunya yang bersih, oleh karena itu mempertahankan reputasi positif dengan investor mengharuskan Perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sosialnya.

Fenomena pada penelitian ini yaitu penurunan harga saham pada perusahaan *sector basic material* tahun 2020-2023. Berikut beberapa data perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengalami penurunan nilai perusahaan.

Tabel 1. 1. Daftar Penurunan Harga Saham  
*sector basic material* tahun 2020- 2023

No	Nama Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	Rp. 10.475	Rp. 7.825	Rp. 8.725	Rp. 8.475
2	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	Rp. 386	Rp. 246	Rp 191	Rp. 108
3	PT Semen Indonesia Tbk	Rp.12.425	Rp. 7.250	Rp. 6.575	Rp. 6.400
4	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Rp. 1.500	Rp. 975	Rp. 650.	Rp. 316
5	PT Agro Yasa Lestari Tbk	Rp. 50	Rp. 374	Rp. 101	Rp. 51
6	Kapuas Priama Coal Tbk.	Rp. 190	Rp. 105	Rp. 50	Rp. 50
7	PT.Megalestari Epack Sentosaraya	Rp. 141	Rp. 51	Rp. 51	Rp. 10
8	Inter Delta Tbk	Rp. 104	Rp. 258	Rp. 163	Rp. 136
9	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	Rp. 14.475	Rp. 12.100	Rp. 9.900	Rp. 9.400
10	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Rp. 428	Rp. 412	Rp. 326	Rp. 142

Sumber: Data diolah, 2023

Data tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham di pasar modal adalah fenomena menarik yang dapat dibahas dalam kaitannya dengan naik turunnya nilai keseluruhan Perusahaan. Pada table di atas perusahaan yang mengalami penurunan saham yang signifikan yaitu pada PT. Semen Indonesia Tbk., PT. Pelat Timah Nusantara Tbk, Krakatu Steel (Persero)Tbk. dan PT Megalestari Epack Sentosaraya yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini berdampak pada reputasi Perusahaan karena fluktuasi harga saham menyebabkan investor ragu atau kehilangan kepercayaan pada bisnis sebelum melakukan investasi karena investor mempertimbangkan kemungkinan bahwa Tingkat kemakmuran dan pengembalian perusahaan akan meningkat dimasa depan. Investor akan menjadi lebih tertarik untuk berinvestasi di Perusahaan jika nilainya naik begitu juga sebaliknya.

Kasus lain yang di lakukan oleh *sector basic material* yaitu PT Semen Indonesia Tbk dan PT Aneka Tambang yang belum mendapatkan izin KLHK, dan kejaksaan juga telah menetapkan tersangka kasus korupsi pertambangan nikel

diwilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) PT Aneka Tambang (Antam) di Desa Morombo, Kec. Molawe Kab. Konawe Utara, Sultra (Handoyo 2023) akibatnya harga saham PT. Aneka Tambang Tbk. anjlok pada hari Senin, 11 Desember 2023 menjadi Rp. 1.655. Disisi lain PT Aneka Tambang Tbk. juga melakukan pencemaran lingkungan pada tahun 2021 di kawasan pesisir Site Manoropo Halmahera Timur yang disebabkan oleh rusaknya tanggul sisa produksi biji mineral menyebabkan ekosistem mangrove dan laut terancam rusak (Syahni Della 2021). Aktivitas perusahaan merugikan masyarakat sekitar, selain itu *image* perusahaan akan buruk di masyarakat dan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa variabel yaitu variabel *Corporate social responsibility (CSR)*, *carbon disclosure*, kinerja lingkungan, *good corporate governance (CGG)*. Dalam *Corporate social responsibility (CSR)*, perusahaan yang disebut keberlanjutan perusahaan dapat menjadi bagian integral dari strategi pembangunan berkelanjutan suatu perusahaan, dan pada gilirannya mencapai pembangunan berkelanjutan bersama antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan (korschun et al., 2014). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chung, Jung, and Young 2018; Hermawan et al. 2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian Putri et al (2020), CSR merupakan kegiatan yang manfaatnya langsung diperoleh masyarakat. Setiap kegiatan CSR didokumentasikan oleh perusahaan dan memberikan bantuan besar kepada masyarakat baik dana maupun fasilitas. Perusahaan yang melaksanakan CSR dianggap memiliki keuangan yang sehat karena dapat berkontribusi untuk melakukan kegiatan yang bersifat nirlaba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Cholifah 2020; Primanandari, Ayu, and Budiasih 2021) CSR berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Mahmudah et.al (2023) menyatakan bahwa CSR berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, dimana perusahaan di Indonesia lebih fokus melaksanakan CSR yang ditujukan kepada pemangku kepentingan regulator dan pemangku kepentingan sekunder yaitu media, lsm, dan masyarakat, sehingga pemangku kepentingan memberikan respons negative yaitu investor. Karena ketika investor melihat berapa jumlah nominal yang dikeluarkan maka pihak pemangku kepentingan memberikan dampak negatif.

Dalam *carbon disclosure* perusahaan harus menyadari bahwa perubahan ekonomi yang rendah karbon akan sangat berdampak terhadap daya saing perusahaan. Namun, meskipun informasi mengenai kebijakan perusahaan dan kinerja emisi sangat penting, hanya sedikit perusahaan di Indonesia yang menyediakan *carbon disclosure* (pengungkapan karbon) (faisal et al., 2018;. Hermawan et al., 2018). Karena informasi tersebut masih dianggap pengungkapan sukarela dan tidak dapat dipublikasikan oleh manajemen, banyak Perusahaan Indonesia yang tidak mempublikasikan pengungkapan karbon (*carbon disclosure*). Untuk menentukan dengan tepat apakah keuntungan membuat pengungkapan lebih besar dari pada biayanya (Anggraeni, 2015). Menurut Kurnia et.al ( 2021) menyatakan bagaimana *carbon disclosure* meningkatkan nilai Perusahaan karena memberi mereka keunggulan kompetitif yang membantu mereka untuk membangun nilai Perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian (Muhammad and Aryani 2021) menyatakan bahwa *carbon disclosure* berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan karena perusahaan menganggap bahwa *carbon disclosure* sebagai biaya yang harus di tanggung oleh Perusahaan. Selain itu, di Indonesia usaha menengah dan kecil mempertimbangkan biaya daripada manfaat.

Kinerja lingkungan merupakan kegiatan CSR yang saat ini menjadi perhatian banyak pihak, karena banyak perusahaan yang hanya memprioritaskan keuntungan diatas pertimbangan lainnya. Di Indonesia kinerja lingkungan dinilai menggunakan penilaian PROFER mengacu pada peraturan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 5 tahun 2021. Karena kontrak social Perusahaan atau legitimasi dengan Masyarakat, penilaian kinerja lingkungan tingkat tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan dan membantunya menumbuhkan reputasi berdampak positif.. Menurut Fadillah et al (2019) berpendapat bahwa nilai Perusahaan dipengaruhi secara positif oleh kinerja lingkungannya. Hal ini karena Perusahaan akan memproyeksikan citra positif di mata investor dan menarik minat mereka untuk membeli saham atau berinvestasi di perusahaan Ketika menerapkan kinerja lingkungan dengan baik. Namun menurut Noor & Ginting (2022) menyatakan bahwa kinerja lingkungan berdampak tidak signifikan untuk meningkat nilai perusahaan, karena Perusahaan mengklaim bahwa perusahaan memprioritaskan strategi diatas kriteria kinerja lingkungan.

Menurut Lestari & Zulaikha (2021) menyatakan kehadiran *good corporate governance* di perlukan untuk menumbuhkan kepercayaan pemegang saham dan menjamin perlakuan yang adil pada semua pemangku kepentingan, organisasi harus memiliki *good corporate governance* yang kuat. Selain itu, *good corporate governance* melindungi investasi pemegang saham dengan cara yang masuk akal dan memastikan bahwa manajemen bertindak demi kepentingan terbaik Perusahaan, yang akan meningkatkan nilai Perusahaan. Menurut Pudjonggo & Yuliati (2022) *good corporate governance* berperan dalam mempertahankan keberlanjutan perusahaan, menjamin pertumbuhan dan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam perusahaan demi kepentingan stakeholder untuk menjaga kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki nilai yang tinggi. Menurut Ardesta & Andayani (2019) *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan ketika *good corporate governance* yang baik maka akan memberikan respon baik dimata investor sehingga akan mencerminkan harga saham yang baik juga. Penerapan GCG dalam perusahaan yang berdiri sendiri akan dianggap sebagai praktir terbaik yang penting untuk meningkatkan nilai Perusahaan Evi et al (2022). Namun pada penelitian Putri et al (2020) menyatakan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun surat edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 telah berlaku, sejumlah besar Perusahaan gagal mempublikasikan GCG dalam laporan tahunan.

Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena mengembangkan keterbatasan dari penelitian sebelumnya Mahmudah et al (2023) yaitu hanya berfokus pada *sector industry energy* dan juga tidak mengontrol beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti *good corporate governance*. sehingga peneliti menambah variabel *good corporate governance* dan kinerja lingkungan serta mengambil subjek penelitian yaitu *sector basic material* dan juga untuk memberikan bukti pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Carbon Disclosure*, Kinerja Lingkungan, *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan. Perbedaan selanjutnya yaitu pada tahun penelitian pada penelitian Mahmudah et al (2023) yaitu tahun 2018-2021. Sedangkan pada penelitian ini peneliti mengambil tahun penelitian 2020-2023. Oleh karena itu, berdasarkan uraian penelitian di atas

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Maka peneliti menulis penelitian dengan judul “*Corporate Social Responsibility, Carbon Disclosure, Kinerja Lingkungan, dan Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *carbon disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* (GCG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis *Carbon Disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menganalisis *Good Corporate Governace* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut maka di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berbagai yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penerapan teoritis yang ditemukan dengan menganalisis data atas variabel *Corporate Social Responsibility, Carbonn Disclosure, Kinerja Lingkungan, dan Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan diantisipasi untuk menambah wawasan dan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

Diharapkan dapat memberikan informasi, berfungsi sebagai sumber daya dan masukan, membantu manajemen dalam membuat laporan terkait pengungkapan dan laporan keuangan dari variabel *Corporate Social Responsibility*, *Carbon Disclosure*, Kinerja Lingkungan, dan *Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan

## 3. Bagi eksternal perusahaan

Peneliti mengantisipasi bahwa Ketika memeriksa akun laporan keuangan Perusahaan, kreditur dan investor akan lebih teliti dan analitis, terutama Ketika menyangkut *Corporate Social Responsibility*, *Carbonn Disclosure*, Kinerja Lingkungan, dan *Good Corporate Governace* terhadap Nilai Perusahaan

## 4. Bidang akademik

Peneliti berharap penelitian ini akan membantu pembaca, memperluas pengetahuan dan berfungsi sebagai sumber daya bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait isu yang serupa.

### 1.5 Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Supaya lebih focus dan terarah dalam menjawab rumusan dan tujuan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup masalah sebagai berikut:

#### 1. Populasi penelitian

Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *sector basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun pengamatan penelitian yang masih terlalu singkat dari tahun 2020-2022

#### 2. Variabel penelitian

Penelitian ini membatasi variabel variabel yang dianggap dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu *Corporate Social Responsibility*, *Carbon Disclosure*, Kinerja Lingkungan, *Good Corporate Governace*

### 1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk membantu pembaca mempelajari dan memahami isi penelitian. Oleh karena itu, peneliti Menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran,, dan perumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional, metode analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab in I menjelaskan deskriptif objek penelitian, analisis data yang digunakan, dan memaparkan pembahasan yang didapat.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan, serta saran dari penelitian yang telah dilakukan.